

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

###### **4.1.1.1 Implementasi Kinerja Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Ditinjau Dari Aspek Perencanaan Pembelajaran**

Kinerja mengajar guru sangat erat hubungannya dengan proses pembelajaran khususnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di sekolah. Seorang guru harus memiliki kinerja yang baik terutama pada saat proses belajar mengajar berlangsung agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran langkah pertama yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah menyusun perencanaan pembelajaran yang baik. Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru dengan melakukan penyusunan bahan ajar/materi pelajaran, kemudian melakukan pengembangan silabus, dan melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Pengawas SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya terkait dengan perencanaan pembelajaran yang menjelaskan bahwa:

Berdasarkan hasil monev yang saya lakukan, untuk perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SD Negeri Karangjati 04 terdiri dari 3 tahapan. Pertama mereka melakukan penyusunan bahan ajar/materi pelajaran, selanjutnya yang kedua melakukan pengembangan silabus, dan

yang ketiga melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun secara sistematis. (K.PS)

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

Di sekolah ini, sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru terlebih dahulu menyusun perencanaan pembelajaran dengan melakukan beberapa kegiatan seperti melakukan penyusunan bahan ajar/materi pelajaran, melakukan pengembangan silabus, dan melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara berurutan. (IYA.KS)

Kemudian, dipertegas kembali oleh Guru Kelas VI di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 pukul 12.00 WIB di ruang guru yang menjelaskan bahwa:

Sudah menjadi kewajiban kami sebagai guru sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas maka kami selalu menyusun perencanaan pembelajaran terlebih dahulu dengan melakukan penyusunan bahan ajar/materi pelajaran, melakukan pengembangan silabus, dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara runtut. (THH.GK6)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diketahui bahwa guru di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap telah melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari 3 tahapan yaitu melakukan penyusunan bahan ajar/materi pelajaran, melakukan pengembangan silabus, melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun secara sistematis.

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, penyusunan bahan ajar/materi pelajaran sebaiknya dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor yang ada pada Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi, menentukan jenis

bahan ajar yang cocok untuk kompetensi yang diraih, dan menentukan referensi bahan ajar. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Pengawas SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa:

Setiap guru di SD Negeri Karangjati 04 melakukan penyusunan bahan ajar/materi pelajaran dengan cara mengidentifikasi faktor yang ada pada Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi, menentukan jenis bahan ajar yang cocok untuk kompetensi yang diraih, dan menentukan referensi bahan ajar sesuai dengan kelas masing-masing. (K.PS)

Senada dengan hal tersebut, Kepala Sekolah SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor kepala sekolah menjelaskan bahwa:

Kegiatan penyusunan bahan ajar/materi pelajaran dilakukan oleh guru di sekolah ini mulai dengan mengidentifikasi faktor yang ada pada Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi, kemudian menentukan jenis bahan ajar yang cocok untuk kompetensi yang diraih, selanjutnya baru menentukan referensi bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. (IYA.KS)

Diperkuat kembali oleh Guru Kelas V SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas V yang menyatakan bahwa:

Dalam menyusun bahan ajar/materi pelajaran, kami biasanya melakukannya dengan beberapa langkah antara lain mengidentifikasi faktor yang ada pada KD dan SK, kemudian menentukan jenis bahan ajar yang cocok untuk kompetensi yang akan diraih, dan terakhir menentukan referensi bahan ajar sesuai dengan kebutuhan. (AIS.GK5)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diketahui bahwa kegiatan perencanaan pembelajaran dalam penyusunan bahan ajar/materi pelajaran yang dilakukan oleh guru di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan

Sampang Kabupaten Cilacap terdiri dari 3 langkah yaitu mengidentifikasi faktor yang ada pada Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi (SK), kemudian menentukan jenis bahan ajar yang cocok untuk kompetensi yang diraih, dan menentukan referensi bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan setiap kelas dan materi yang akan diajarkan.

Selanjutnya, dalam penyusunan perencanaan pembelajaran untuk pengembangan silabus sebaiknya dilakukan dengan cara mengkaji KI dan KD, mengidentifikasi materi pokok pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, menentukan jenis penilaian menentukan alokasi waktu, dan menentukan sumber belajar. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Pengawas SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa:

Pengembangan silabus dilakukan oleh setiap guru di SD Negeri Karangjati 04 dengan cara mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar, mengidentifikasi materi pokok pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, menentukan jenis penilaian menentukan alokasi waktu, dan menentukan sumber belajar. (K.PS)

Hal tersebut dipertegas oleh Kepala Sekolah SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

Karena pengembangan silabus sangat penting maka guru-guru di sekolah ini senantiasa melakukan beberapa pembaharuan dengan terlebih dahulu mengkaji KI dan KD, mengidentifikasi materi pokok pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, menentukan jenis penilaian menentukan alokasi waktu, dan menentukan sumber belajar yang sekiranya dapat diimplementasikan pada setiap kelas, hal tersebut dilakukan agar dapat sesuai dengan kondisi sekolah dan kebutuhan belajar siswa. (IYA.KS)

Kemudian diperkuat kembali oleh Guru Kelas IV di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kelas IV yang menyatakan bahwa:

Kami melakukan pengembangan silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajar peserta didik pada masing-masing kelas dengan cara mengkaji KI dan KD, mengidentifikasi materi pokok pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, menentukan jenis penilaian menentukan alokasi waktu, dan menentukan sumber belajar yang sekiranya dibutuhkan pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. (MR.GK4)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diketahui bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran untuk pengembangan silabus yang dilakukan oleh guru di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dilakukan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajar peserta didik dengan cara mengkaji KI dan KD, mengidentifikasi materi pokok pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, menentukan jenis penilaian menentukan alokasi waktu, dan menentukan sumber belajar yang dibutuhkan pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Selanjutnya, dalam menyusun perencanaan pembelajaran untuk penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebaiknya dilakukan dengan cara menuliskan identitas mata pelajaran, menuliskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, mengembangkan indikator, mencantumkan materi pembelajaran, menuliskan tujuan pembelajaran, menetapkan strategi pembelajaran dan penilaian. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Pengawas SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Senin

tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa:

Sebelum guru melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas seyogyanya telah menyiapkan skenario kegiatan yang akan dilakukan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didalamnya memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, indikator, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran dan penilaian yang realistis. (K.PS)

Senada dengan hal tersebut, Kepala Sekolah SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor kepala sekolah menyatakan bahwa:

Sebagai panduan dan kontrol bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas maka terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilakukan dengan cara menuliskan identitas mata pelajaran, menuliskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, mengembangkan indikator, mencantumkan materi pembelajaran, menuliskan tujuan pembelajaran, menetapkan strategi pembelajaran dan penilaian sesuai materi yang akan diajarkan. (IYA.KS)

Kemudian diperkuat kembali oleh Guru Kelas III SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kelas III yang menyatakan bahwa:

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan *master plan* dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga perlu disusun secara sistematis oleh setiap guru dengan cara menuliskan identitas mata pelajaran, menuliskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, mengembangkan indikator, mencantumkan materi pembelajaran, menuliskan tujuan pembelajaran, menetapkan strategi pembelajaran dan penilaian dengan jelas. (YPU.GK3)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diketahui bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dibuat dalam bentuk skenario kegiatan yang

merupakan *master plan* dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas yang disusun secara sistematis oleh setiap guru dengan cara menuliskan identitas mata pelajaran, menuliskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, mengembangkan indikator, mencantumkan materi pembelajaran, menuliskan tujuan pembelajaran, menetapkan strategi pembelajaran dan penilaian dengan jelas dan realistis.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi tentang implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru sudah menyusun bahan ajar/materi pelajaran dengan terlebih dahulu mengidentifikasi faktor yang ada pada kompetensi dasar dan standar kompetensi, menentukan jenis bahan ajar yang cocok untuk kompetensi yang diraih, dan menentukan referensi bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan setiap kelas dan materi yang akan diajarkan.
2. Guru sudah mengembangkan silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajar peserta didik dengan cara mengkaji KI dan KD, mengidentifikasi materi pokok pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, menentukan jenis penilaian menentukan alokasi waktu, dan menentukan sumber belajar yang dibutuhkan pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

3. Guru sudah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam bentuk skenario kegiatan pembelajaran yang merupakan *master plan* dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang disusun secara sistematis dengan cara menuliskan identitas mata pelajaran, menuliskan standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengembangkan indikator, mencantumkan materi pembelajaran, menuliskan tujuan pembelajaran, menetapkan strategi pembelajaran dan penilaian dengan jelas dan realistis.

#### **4.1.1.2 Implementasi Kinerja Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Ditinjau Dari Aspek Pelaksanaan Pembelajaran**

Setelah guru membuat rencana pembelajaran, maka tugas guru selanjutnya melaksanakan pembelajaran yang merupakan salah satu aktivitas inti di sekolah. Guru harus menunjukkan penampilan yang terbaik bagi peserta didiknya. Penjelasannya mudah dipahami, penguasaan keilmuannya benar, menguasai metodologi, dan seni pengendalian siswa. Guru juga harus bisa menjadi teman belajar yang baik bagi peserta didiknya sehingga mereka merasa senang dan termotivasi belajar bersamanya. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru berupa penerapan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran guru seyogyanya menggunakan strategi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik materi pembelajaran yang akan disampaikan agar siswa lebih mudah menerima dan memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Pengawas SD

Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa:

Kejelian guru dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik materi pelajaran yang disampaikan sehingga siswa lebih mudah menerima dan memahami materi yang diajarkan merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di SD Negeri Karangjati 04. (K.PS)

Hal tersebut dipertegas oleh Kepala Sekolah SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor kepala sekolah menyatakan bahwa:

Sejauh ini guru-guru sudah menggunakan strategi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik materi pelajaran yang disampaikan sehingga membuat siswa lebih mudah dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan oleh guru di kelasnya masing-masing. (IYA.KS)

Kemudian diperkuat kembali oleh Guru Kelas II di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menyatakan bahwa:

Saya dan teman-teman guru yang lain selalu memilih strategi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik materi pelajaran yang akan diajarkan, dengan demikian maka dalam prosesnya akan sangat membantu siswa dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran yang dilakukan dapat tercapai. (EN.GK2)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diketahui bahwa guru di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dalam melaksanakan pembelajaran sudah menerapkan strategi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik materi pelajaran yang akan disampaikan sehingga siswa lebih mudah menerima dan memahami materi yang diajarkan.

Selanjutnya, dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya guru juga menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pelajaran, ketersediaan sarana belajar dan alokasi waktu pembelajaran. Dengan demikian, maka pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai keberhasilan yang optimal. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Pengawas SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa:

Penggunaan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pelajaran, ketersediaan sarana belajar dan alokasi waktu pembelajaran membuat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tercapai dengan baik. (K.PS)

Sejalan dengan hal tersebut, Kepala Sekolah SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor kepala sekolah menyatakan bahwa:

Yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran oleh para guru di sekolah ini sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswanya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana belajar serta alokasi waktu pembelajaran. (IYA.KS)

Hal tersebut diperkuat kembali oleh Guru Kelas I di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kelas I yang menyatakan bahwa:

Kami semua guru yang ada disekolah ini dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, terlebih dahulu menyesuaikannya dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pelajaran, ketersediaan sarana belajar dan alokasi waktu pembelajaran. Hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan. (KB.GK1)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diketahui bahwa guru di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dalam melaksanakan pembelajaran sudah menerapkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana belajar serta alokasi waktu pembelajaran sehingga dalam pelaksanaannya dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya, dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya guru menggunakan media belajar yang menarik bagi peserta didik berupa media audio, media visual atau gabungan antara media audio dan visual serta media lainnya yang dapat mendukung kegiatan ini. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Pengawas SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa:

Dari hasil supervisi yang sudah beberapa kali saya laksanakan di SD Negeri Karangjati 04, secara umum guru-guru disana sudah menggunakan beberapa media belajar dalam melaksanakan pembelajaran, antara lain media audio dalam bentuk rekaman suara dan radio, media visual seperti poster, gambar, dan grafik, atau gabungan antara keduanya yang disebut dengan media audio visual seperti tayangan tv dan film/video pendek dari internet. (K.PS)

Hal tersebut diperkuat oleh Kepala Sekolah SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor kepala sekolah menyatakan bahwa:

Sepengetahuan saya para guru disini sudah menggunakan berbagai media belajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Terkadang mereka menggunakan media audio seperti rekaman suara dan radio, atau

menggunakan media visual seperti poster, gambar, peta, globe dan lainnya. Tapi yang paling sering digunakan sekarang adalah media audio visual dalam bentuk video yang mereka buat sendiri atau mencarinya di internet, kemudian ditayangkan menggunakan LCD proyektor di kelas. (IYA.KS)

Senada dengan hal tersebut, Guru Kelas IV SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2024 pukul 13.00 WIB menjelaskan bahwa:

Kami selalu berupaya untuk menggunakan media belajar yang sesuai dengan materi yang kami ajarkan, diantaranya yaitu media audio, media visual, dan media audio visual. Dengan demikian, maka proses pembelajaran yang kami lakukan menjadi semakin bervariasi dan menarik bagi siswa di kelas sehingga mereka dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. (MR.GK4)

Kemudian diperkuat kembali oleh salah satu Kelas V SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di teras sekolah yang menyatakan bahwa:

Ketika belajar di kelas kami tidak hanya mendengarkan penjelasan dari Pak guru dan Bu Guru saja, terkadang kami menonton video yang diputar menggunakan LCD proyektor, kami sangat senang sekali karena bisa melihatnya secara langsung tidak sebatas membayangkan apa yang diterangkan oleh Pak Guru dan Bu Guru. Kami jadi tambah paham materi pelajaran yang sedang dipelajari. (DN.SK5)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diketahui bahwa guru di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dalam melaksanakan pembelajaran sudah menggunakan media belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan, antara lain media audio seperti rekaman suara dan radio, kemudian media visual seperti poster, gambar, grafik, peta dan globe, serta media audio visual seperti tayangan tv dan film/video pendek yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Selanjutnya, dalam melaksanakan pembelajaran guru seyogyanya memanfaatkan semua sumber belajar yang ada disekitar lingkungan sekolah seperti orang (guru, instruktur, nara sumber lain), bahan (buku paket/buku modul), alat (slide, LCD proyektor, film), teknis (simulasi, diskusi, laporan), latar/setting (ruang kelas, perpustakaan, lapangan). Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Pengawas SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa:

Selama ini dari pengamatan saya untuk pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Karangjati 04 sudah bervariasi karena guru-guru sudah memanfaatkan sumber belajar yang ada disekitar lingkungan sekolah seperti menggunakan referensi dari buku paket atau modul yang ada diperpustakaan, menggunakan alat peraga pembelajaran, dan terkadang mendatangkan instruktur dari luar. Selain itu proses pembelajaran juga dilaksanakan tidak monoton hanya di ruang kelas saja, terkadang menggunakan perpustakaan, lapangan atau taman yang ada disekitar sekolah. (K.PS)

Hal tersebut dipertegas oleh Kepala Sekolah SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor kepala sekolah menyatakan bahwa:

Pemanfaatan sumber belajar yang ada disekitar lingkungan sekolah oleh guru menciptakan suasana baru bagi peserta didik seperti menggunakan buku-buku referensi dengan cara meminjam diperpustakaan, menggunakan berbagai macam alat peraga seperti torso, peta, gambar dll. Terkadang guru juga mengajak anak-anak untuk belajar diluar ruangan seperti belajar ditaman yang ada disekitar sekolah. Hal ini menjadikan siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. (IYA.KS)

Kemudian diperkuat kembali oleh Guru PJOK SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Sabtu tanggal 24 Februari 2024 pukul 12.00 WIB di ruang perpustakaan sekolah yang menyatakan bahwa:

Rasa jenuh kadang-kadang dialami oleh siswa-siswi kami. Oleh karena itu, terkadang kami mengajak mereka untuk belajar diluar ruangan dengan cara mengamati fenomena alam langsung, atau berkunjung ketempat-tempat fasilitas umum yang terkait dengan materi pelajaran sehingga mereka bisa bertanya langsung kepada nara sumber yang ada di tempat itu atau menonton film pembelajaran yang kami tayangkan menggunakan LCD proyektor. (KP.GPJOK)

Senada dengan hal tersebut, salah satu siwa kelas IV SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Kamis tanggal 29 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di teras sekolah menyatakan bahwa:

Kami tidak selalu belajar di ruang kelas saja, terkadang Pak Guru atau Bu Guru mengajak kami untuk belajar di perpustakaan, disana kami bisa membaca dan meminjam buku. Kadang-kadang kami juga diajak ke luar lingkungan sekolah, berkunjung ke kantor kecamatan, kantor polisi, ke pasar, ke taman kota dan lain-lain, disana kami bisa bertanya langsung kepada narasumber yang ada di tempat itu. (FS.SK4)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diketahui bahwa guru di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dalam melaksanakan pembelajaran sudah mendayagunakan semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar sekolah seperti orang (guru, instruktur, nara sumber lain), bahan (buku paket/modul pembelajaran), alat peraga (LCD proyektor, film pembelajaran, torso, globe dll), teknis (simulasi, diskusi, laporan), latar/setting (ruang kelas, perpustakaan, taman, lapangan, dll.).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi tentang implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru sudah memilih strategi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik materi pelajaran yang disampaikan sehingga siswa lebih mudah menerima dan memahami materi yang diajarkan.
2. Guru sudah menggunakan metode pembelajaran dengan terlebih dahulu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pelajaran, ketersediaan sarana belajar dan alokasi waktu pembelajaran. Hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Guru sudah menggunakan media belajar berupa media audio seperti rekaman suara dan radio, media visual seperti poster, gambar, grafik, peta dan globe, dan media audio visual seperti tayangan tv dan film yang berkaitan dengan materi pelajaran.
4. Guru sudah mendayagunakan semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar sekolah baik berupa orang seperti guru, instruktur, nara sumber lain, berupa bahan seperti buku paket/ modul pembelajaran, berupa alat peraga seperti LCD proyektor, film pembelajaran, torso, globe dll, berupa bentuk teknis seperti simulasi, diskusi, laporan, dan berupa latar/setting seperti ruang kelas, perpustakaan, taman, lapangan, dll.

#### **4.1.1.3 Implementasi Kinerja Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Ditinjau Dari Aspek Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran**

Setelah melaksanakan proses pembelajaran langkah guru berikutnya adalah melakukan penilaian dan mengevaluasi pembelajaran. Segala sesuatu yang

terencana harus di nilai dan di evaluasi agar dapat di ketahui apakah yang sudah direncanakan telah sesuai dengan realisasinya serta tujuan yang ingin dicapai dan apakah peserta didik telah dapat mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Selain itu, guru juga dapat mengetahui apakah metode pembelajarannya telah sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

Dalam melakukan kegiatan evaluasi, seorang guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, guru juga harus memperhatikan soal-soal evaluasi yang digunakan. Soal-soal yang telah dibuat hendaknya dapat mengukur kemampuan peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Pengawas SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa:

Dari hasil monev yang saya lakukan, diketahui bahwa ada beberapa tehnik yang biasa digunakan oleh guru di SD Negeri Karangjati 04 dalam melakukan penilaian, antara lain dengan tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan. Tentu saja hal ini disesuaikan dengan karakteristik tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran yang akan diukur. (K.PS)

Sejalan dengan hal tersebut, Kepala Sekolah SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor kepala sekolah menyatakan bahwa:

Setiap menyelesaikan aktivitas pembelajaran dalam satu sub tema maka guru-guru disekolah ini selalu melakukan pengukuran tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari dengan cara melakukan penilaian melalui tes tertulis dan atau tes hasil karya. (IYA.KS)

Kemudian diperkuat kembali oleh Guru Kelas V SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas V yang menyatakan bahwa:

Untuk mengukur pengetahuan siswa biasanya kami menggunakan tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda, menjodohkan, jawaban singkat dan essay/uraian pada akhir sub tema pembelajaran. Sedangkan untuk mengukur keterampilan siswa kami menggunakan tes lisan atau tes perbuatan atau hasil karya yang langsung diamati dan dinilai pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sampai dengan selesai. (AIS.GK5)

Senada dengan hal tersebut, salah satu siswa kelas VI SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 09.30 WIB di taman sekolah menyatakan bahwa:

Setelah selesai belajar satu sub tema biasanya Pak Guru dan Bu Guru mengadakan ulangan, kami mengerjakan soal yang diberikan oleh Pak Guru dan Bu Guru terkadang soal pilihan ganda, kadang hanya menjodohkan dan jawaban singkat, yang agak pusing itu kalau soalnya essay/uraian jawabannya panjang lumayan pegel nulisnya. He..he..he... Tapi terkadang kami juga hanya diminta mengumpulkan hasil karya yang sudah kami buat selama pembelajaran itu. (AIS.GK5)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diketahui bahwa guru di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap sudah melakukan penilaian/tes menggunakan 3 teknik penilaian yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan/hasil karya. Tes tertulis digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa dengan bentuk soal pilihan ganda, menjodohkan, jawaban singkat dan essay/uraian pada akhir sub tema pembelajaran. Sedangkan tes lisan dan tes perbuatan/hasil karya digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan siswa dengan cara mengamati dan menilainya pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sampai selesai.

Selanjutnya, aspek penilaian dan evaluasi pembelajaran dalam mengelola hasil penilaian maka langkah yang dilakukan guru dengan terlebih dahulu menetapkan sistem penilaian, merekap dan mengolah hasil penilaian, kemudian

merancang program tindak lanjut dari hasil pengolahan. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Pengawas SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa:

Dari hasil pengamatan saya selama ini, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru di SD Negeri Karangjati 04 dalam mengelola hasil penilaian, antara lain: guru menetapkan sistem penilaian, lalu merekap dan mengolah hasil penilaian, kemudian merancang program tindak lanjut dari hasil pengolahan tersebut untuk melakukan pengayaan atau remedial. (K.PS)

Hal tersebut dipertegas oleh Kepala Sekolah SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor kepala sekolah menyatakan bahwa:

Selama ini semua guru yang ada sudah mengelola hasil penilaian dengan cara menetapkan sistem penilaian, merekap dan mengolah hasil penilaian, serta merancang program tindak lanjut dari hasil pengolahan tersebut dengan merefleksi diri pada pembelajaran yang telah dilakukan. (IYA.KS)

Kemudian diperkuat kembali oleh Guru Mapel PAI SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kantor guru yang menyatakan bahwa:

Kami melakukan pengelolaan hasil penilaian diawali dengan menetapkan sistem penilaian yang dilakukan, kemudian merekap dan mengolah hasil penilaian yang telah dilakukan, selanjutnya merancang program tindak lanjut dari hasil pengolahan tersebut dengan merefleksi diri pada pembelajaran yang telah dilakukan untuk melakukan pengayaan atau remedial terhadap siswa. (LW.GPAI)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diketahui bahwa guru di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap sudah melakukan pengelolaan hasil penilaian diawali dengan menetapkan sistem penilaian yang dilakukan, kemudian merekap dan mengolah hasil penilaian yang

telah dilakukan, selanjutnya merancang program tindak lanjut dari hasil pengolahan tersebut dengan merefleksi diri pada pembelajaran yang telah dilakukan untuk melakukan pengayaan atau remedial.

Selanjutnya, data pengelolaan hasil penilaian digunakan oleh guru untuk melakukan kegiatan pengayaan dan remedial. Program pengayaan diberikan kepada siswa yang telah tuntas dalam mempelajari materi dengan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, sedangkan program remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam belajar dengan nilai masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Pengawas SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa:

Program remedial merupakan pemberian bimbingan secara khusus oleh guru bagi siswa yang belum tuntas dalam belajar, sedangkan program pengayaan merupakan pemberian materi atau tugas tambahan bagi siswa yang sudah tuntas dalam belajar untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilannya. (K.PS)

Sejalan dengan hal tersebut Kepala Sekolah SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor kepala sekolah menyatakan bahwa:

Saya selalu mengingatkan kepada semua guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara tuntas sebelum melanjutkan ke materi pelajaran yang baru. Jadi, bagi siswa yang memperoleh nilai masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) harus mendapatkan remedial sampai tuntas, sedangkan bagi siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan diberikan pengayaan materi pelajaran sambil menunggu siswa yang remedial benar-benar tuntas. (IYA.KS)

Kemudian diperkuat kembali oleh Guru Kelas III di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kelas III yang menyatakan bahwa:

Sesuai dengan petunjuk dan arahan dari Bu KS, kami selalu melakukan bimbingan dengan mengulang materi pelajaran bagi siswa yang belum tuntas dalam belajar dengan nilai masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) melalui program remedial, dan memberikan materi atau tugas tambahan bagi siswa yang sudah tuntas dalam belajar dengan memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) melalui program pengayaan (YPU.GK3)

Sejalan dengan hal tersebut, salah satu siswa kelas III SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Kamis tanggal 29 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas III menyatakan bahwa:

Setelah kami mendapatkan nilai dari hasil ulangan, biasanya Bu Guru mengadakan remedial bagi teman-teman yang nilainya jelek, sedangkan yang mendapat nilai bagus mengerjakan tugas pengayaan. (DM.SK3)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diketahui bahwa guru di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap sudah melakukan program remedial dan pengayaan. Adapun program remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam belajar dengan nilai masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, sedangkan program pengayaan diberikan kepada siswa yang telah tuntas dalam mempelajari materi dengan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilannya.

Dari hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas, berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi tentang implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri

Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek penilaian dan evaluasi pembelajaran dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru sudah menggunakan 3 teknik penilaian yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan/hasil karya. Tes tertulis digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa dengan bentuk soal pilihan ganda, menjodohkan, jawaban singkat dan essay/uraian pada akhir sub tema pembelajaran. Sedangkan tes lisan dan tes perbuatan/hasil karya digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan siswa dengan cara mengamati dan menilainya pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Guru sudah melakukan pengelolaan hasil penilaian diawali dengan menetapkan sistem penilaian yang dilakukan, kemudian merekap dan mengolah hasil penilaian yang telah dilakukan, selanjutnya merancang program tindak lanjut dari hasil pengolahan tersebut dengan merefleksi diri pada pembelajaran yang telah dilakukan untuk melakukan pengayaan atau remedial.
3. Guru sudah membuat program remedial dan program pengayaan. Program remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam belajar dengan nilai masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, sedangkan program pengayaan diberikan kepada siswa yang telah tuntas dalam mempelajari materi dengan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilannya.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil data-data penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibahas beberapa hal sebagai berikut:

### **4.2.1 Implementasi Kinerja Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Ditinjau Dari Aspek Perencanaan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang sistematis sehingga perlu direncanakan dengan baik. Perencanaan pembelajaran dirancang bukan hanya sebagai pelengkap administrasi namun dirancang sebagai bagian integral dari kinerja mengajar guru, sehingga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan suatu keharusan karena didorong oleh kebutuhan agar pelaksanaan pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran sudah optimal. Hal ini terlihat dari kemampuan gurunya dalam melakukan perencanaan pembelajaran dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut: 1) Menyusun bahan ajar/materi pelajaran dengan 3 langkah yaitu mengidentifikasi faktor yang ada pada kompetensi dasar dan standar kompetensi, menentukan jenis bahan ajar yang cocok untuk kompetensi yang diraih, dan menentukan referensi bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan setiap kelas dan materi yang akan diajarkan. 2) Mengembangkan silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajar peserta didik dengan cara

mengkaji KI dan KD, mengidentifikasi materi pokok pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, menentukan jenis penilaian menentukan alokasi waktu, dan menentukan sumber belajar yang dibutuhkan pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang merupakan skenario atau *master plan* dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas yang disusun secara sistematis dengan cara menuliskan identitas mata pelajaran, menuliskan standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengembangkan indikator, mencantumkan materi pembelajaran, menuliskan tujuan pembelajaran, menetapkan strategi pembelajaran dan penilaian dengan jelas dan realistis.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Ketua Komite Sekolah SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 5 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menyatakan bahwa:

Guru di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang telah melakukan perencanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan, terbukti dengan telah melakukan beberapa hal seperti menyusun bahan ajar/materi pelajaran, mengembangkan silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan belajar peserta didik secara berkala. (RD.KKS)

Hasil penelitian ini sejalan pula dengan hasil penelitian Sulastri Herdiani (2017) dengan judul Efektivitas Kinerja Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Ciamis) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kinerja Mengajar Guru Ditinjau Dari Aspek Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian

Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Ciamis Sudah Efektif.

Sejalan pula dengan apa yang dikemukakan oleh Syafaruddin (2005:41) yang menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran secara umum dipahami sebagai proses merancang, mengarahkan dan upaya mencapai hasil yang diinginkan dengan tujuan usaha-usaha manusia dan sumber daya lainnya. Salah satu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah mengenai perencanaan pembelajaran maka berarti merupakan kegiatan menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang digariskan dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan kata lain perencanaan dikaitkan dengan pembelajaran dalam suatu proses pendidikan, lebih lanjut dijelaskan oleh Syafaruddin (2005:75) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu aktivitas merencanakan berupa menyusun tujuan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran agar bahan pembelajaran yang akan disampaikan mampu mencapai tujuan.

Hal ini sejalan pula dengan apa yang dikemukakan oleh Dick and Carrey (1985) sebagaimana dikutip oleh Uno (2006:23) yang menjelaskan bahwa secara umum ada beberapa langkah yang dilalui dalam perencanaan pembelajaran meliputi: mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, melaksanakan analisis pengajaran, mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik peserta didik, merumuskan tujuan performansi, mengembangkan butir-butir tes atau alat

evaluasi, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan memilih material pembelajaran, mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif, merevisi bahan pembelajaran dan mendesain melaksanakan evaluasi sumatif.

Perencanaan pembelajaran merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi yang memungkinkan terjadinya proses yang dapat mengantarkan peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah penting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.

Apabila perencanaan pembelajaran disusun dengan baik maka akan menjadikan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Peran yang dilakukan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran adalah dengan membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan beberapa persiapan yang disusun oleh guru agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan.

#### **4.2.2 Implementasi Kinerja Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Ditinjau Dari Aspek Pelaksanaan Pembelajaran**

Pada dasarnya tidak ada suatu model rancangan pembelajaran yang dapat memberikan langkah pengembangan suatu program pembelajaran secara pasti. Hal itu sangat tergantung pada guru yang mengajar dengan proses pembelajaran yang dapat berlangsung efektif, efisien dan menarik. Dalam usaha menyampaikan materi pelajaran di sekolah, guru dituntut dapat menggunakan metode yang baik dan sesuai. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam menjalankan proses belajar

mengajar banyak ditentukan oleh kecakapannya dalam memilih dan menggunakan metode mengajar.

Ilmu pengetahuan dan orientasi pendidikan di zaman sekarang yang mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini menuntut guru untuk memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan dan orientasi pendidikan yang baru serta metode-metode mengajar yang sesuai dengan perkembangan baru tersebut. Keberadaan metodologi pengajaran menunjukkan pentingnya kedudukan metode dalam sistem pengajaran, tujuan dan isi pengajaran yang baik tanpa didukung metode penyampaian yang baik dapat melahirkan hasil yang baik atas dasar tersebut pendidikan menaruh perhatian yang besar terhadap masalah metode pembelajaran.

Implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek pelaksanaan pembelajaran sudah optimal. Hal ini terlihat dari kemampuan gurunya dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut: 1) Guru sudah memilih strategi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik materi pelajaran yang disampaikan sehingga siswa lebih mudah menerima dan memahami materi yang diajarkan; 2) Guru sudah menggunakan metode pembelajaran dengan terlebih dahulu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pelajaran, ketersediaan sarana belajar dan alokasi waktu pembelajaran. Hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan; 3) Guru sudah menggunakan media belajar berupa media audio seperti rekaman suara dan radio, media visual seperti poster, gambar, grafik, peta

dan globe, dan media audio visual seperti tayangan tv dan film yang berkaitan dengan materi pelajaran; 4) Guru sudah mendayagunakan semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar sekolah baik berupa orang seperti guru, instruktur, nara sumber lain, berupa bahan seperti buku paket/ modul pembelajaran, berupa alat peraga seperti LCD proyektor, film pembelajaran, torso, globe dll, berupa bentuk teknis seperti simulasi, diskusi, laporan, dan berupa latar/setting seperti ruang kelas, perpustakaan, taman, lapangan, dll.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Ketua Komite Sekolah SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 5 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menyatakan bahwa:

Guru-guru di SD Negeri Karangjati 04 dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan terlebih dahulu memilih strategi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik materi pelajaran, kemudian menggunakan metode pembelajaran dengan terlebih dahulu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pelajaran, ketersediaan sarana belajar dan alokasi waktu pembelajaran. Dalam pelaksanaannya juga menggunakan media belajar baik berupa media audio, media visual maupun media audio visual serta selalu mendaya gunakan semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar sekolah. (RD.KKS)

Hasil penelitian ini sejalan pula dengan hasil penelitian Siti Asiah T. (2016) dengan judul Efektivitas Kinerja Guru dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Guru yang efektif harus memiliki pengetahuan yang luas, memiliki sikap yang mendukung proses belajar mengajar dan hubungan antar manusia yang tidak direkayasa, menguasai pengetahuan dalam mata pelajaran yang akan diajarkan, memiliki kemampuan keterampilan teknis tentang

pembelajaran yang mempermudah siswa untuk belajar. Serta harus menjadi pemimpin, inovator, motivator dan sebagainya.

Sejalan pula dengan apa yang dikemukakan oleh Bahri dan Aswan Zain (2010:28) yang menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Sejalan pula dengan apa yang dijelaskan oleh Surya (2004:) yang menyatakan bahwa guru harus menggunakan metode mengajar yang baik, menggunakan alat bantu mengajar, memberikan latihan, menyesuaikan bahan yang diajarkan sesuai dengan pengalaman peserta didik, menghindari adanya gangguan-gangguan di lingkungan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal sebagai pembuka pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan peserta didik. Dalam membuka pelajaran guru membuka dengan

salam dan presensi peserta didik, dan menanyakan tentang materi sebelumnya dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Menimbulkan perhatian dan memotifasi peserta didik.
- b. Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasan-batasan tugas yang akan dikerjakan peserta didik.
- c. Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.
- d. Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
- e. Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru.

## 2. Kegiatan inti

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran. Tujuan penyampaian materi pembelajaran sebagai berikut :

- a. Membantu peserta didik memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Membantu peserta didik untuk memahami suatu konsep.
- c. Melibatkan peserta didik untuk berpikir.

d. Memahami tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran.

### 3. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir untuk menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuan kegiatan menutup pelajaran sebagai berikut :

- a. Mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran.
- b. Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Guru yang melaksanakan pembelajaran yang baik akan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya sehingga dapat membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

#### **4.2.3 Implementasi Kinerja Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Ditinjau Dari Aspek Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran**

Penilaian dan evaluasi pembelajaran merupakan proses pengumpulan informasi hasil kerja sama guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga diketahui kelemahan dan kelebihan untuk kemudian dilakukan perbaikan, untuk mengambil keputusan atau penyusunan program selanjutnya. Penilaian dan evaluasi pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan baik apabila didasarkan pada data yang bersifat kuantitatif. Oleh karena itu, baik buruknya penilaian dan evaluasi akan banyak bergantung pada hasil-hasil pengukuran yang mendahuluinya. Teknik-teknik pengukuran yang tepat akan memberikan landasan yang kokoh untuk mengadakan penilaian dan evaluasi yang tepat.

Implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek penilaian dan evaluasi pembelajaran sudah optimal. Hal ini terlihat dari kemampuan gurunya dalam melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut: 1) Guru sudah menggunakan 3 teknik penilaian yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan/hasil karya. Tes tertulis digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa dengan bentuk soal pilihan ganda, menjodohkan, jawaban singkat dan essay/uraian pada akhir sub tema pembelajaran. Sedangkan tes lisan dan tes perbuatan/hasil karya digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan siswa dengan cara mengamati dan menilainya pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung; 2) Guru sudah melakukan pengelolaan hasil penilaian diawali dengan menetapkan sistem

penilaian yang dilakukan, kemudian merekap dan mengolah hasil penilaian yang telah dilakukan, selanjutnya merancang program tindak lanjut dari hasil pengolahan tersebut dengan merefleksi diri pada pembelajaran yang telah dilakukan untuk melakukan pengayaan atau remedial; 3) Guru sudah membuat program remedial dan program pengayaan. Program remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam belajar dengan nilai masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, sedangkan program pengayaan diberikan kepada siswa yang telah tuntas dalam mempelajari materi dengan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilannya.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Ketua Komite Sekolah SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Selasa tanggal 5 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menyatakan bahwa:

Guru-guru di SD Negeri Karangjati 04 dalam melaksanakan proses penilaian dan evaluasi pembelajaran dengan melakukan beberapa hal diantaranya: pertama, menggunakan 3 teknik penilaian yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan. Kedua, melakukan pengelolaan hasil penilaian dengan menetapkan sistem penilaian yang dilakukan, merekap dan mengolah hasil penilaian yang telah dilakukan, serta merancang program tindak lanjut. Ketiga, Membuat program remedial dan program pengayaan. Hal ini dilakukan agar semua siswa dapat menuntaskan materi yang dipelajarinya. (RD.KKS)

Hasil penelitian ini sejalan pula dengan hasil penelitian Fety Novianti (2013) dengan judul Hubungan Efektifitas Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri I Pontianak dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada seorang guru yang akan mengelolanya, sehingga guru harus benar-benar memahami bagaimana ia harus bertindak dalam proses pembelajaran. Proses ini dapat dilakukan dari rencana pengelolaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan pemberian evaluasi pada akhir proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan pula dengan apa yang dikemukakan oleh Djaali (2008:15) yang menyatakan bahwa antara penilaian dan evaluasi hampir sama, bedanya dalam evaluasi berakhir dengan pengambilan keputusan, sedangkan penilaian hanya sebatas memberikan nilai. Penilaian merupakan suatu tindakan atau proses menentukan kesimpulan tentang nilai sesuatu objek. Penilaian salah satunya dilakukan berdasarkan hasil pengukuran atau hasil pengamatan yang lain. Evaluasi yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *evaluation* merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan program telah tercapai.

Sejalan pula dengan Mac Millan (2008:5-6) yang mengemukakan bahwa evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa ke arah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Evaluasi dapat juga diartikan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi. Menurut Mac Millan (2008:4) evaluasi disamakan dengan penilaian, yaitu suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-

prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.

Penilaian dan evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran. Agar dapat menentukan nilai dari proses tersebut dilakukanlah pengukuran dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian yang dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah tes. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Arifin (1991:28) yang menjelaskan bahwa teknik evaluasi pembelajaran terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Tes tulis, yaitu suatu bentuk tes yang menuntut anak menjawab soal-soal dalam bentuk tulisan yang diberikan kepada sekelompok murid pada waktu, tempat dan untuk soal tertentu.
2. Tes lisan, yaitu bentuk tes yang menuntut respons dari anak dalam bentuk bahasa lisan.
3. Tes perbuatan/tindakan, yaitu tes yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk perilaku, tindakan atau perbuatan.

Adapun tujuan dari evaluasi pembelajaran dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum, tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan bukti mengenai taraf perkembangan atau kemajuan yang dialami oleh peserta didik, setelah mereka

mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu dan untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu. Sedangkan yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi pembelajaran adalah untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak akan muncul motivasi atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi masing-masing. Kemudian, untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

### **4.3 Temuan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk menelaah data yang telah di peroleh dari beberapa informan yang telah di pilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal dan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan. Adapun penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa temuan penelitian yang menunjukkan bahwa:

1. Implementasi kinerja mengajar guru di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran sudah optimal. Hal ini terbukti dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menyusun bahan ajar/materi pelajaran, mengembangkan silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajar peserta didik, dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara sistematis, jelas dan realistis sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Implementasi kinerja mengajar guru di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek pelaksanaan pembelajaran sudah optimal. Hal ini terbukti dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan memilih strategi pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran dengan terlebih dahulu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pelajaran, ketersediaan sarana belajar dan alokasi waktu pembelajaran, serta menggunakan media belajar dan mendaya gunakan semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
3. Implementasi kinerja mengajar guru di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek penilaian dan evaluasi pembelajaran sudah optimal. Hal ini terbukti dari penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan 3 teknik penilaian yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan, melakukan pengelolaan hasil penilaian dan merancang program tindak lanjut serta membuat program pengayaan dan remedial sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Suryo Subroto (2002:26-27) yang digunakan sebagai pijakan oleh peneliti di sesuaikan dengan konteks dilapangan yang menyatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas di kelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu:

1. kemampuan dalam merencanakan pengajaran yang meliputi penyusunan analisis materi pelajaran, penyusunan program cawu, dan penyusunan rencana pengajaran.
2. kemampuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang meliputi membuka pelajaran, melaksanakan inti proses belajar mengajar, dan menutup pelajaran.
3. kemampuan penilaian dan evaluasi yang meliputi pelaksanaan tes, pengelolaan hasil penilaian, dan program remedial atau perbaikan pengajaran.

Sejalan pula dengan teori Nana Sudjana dkk, (2004:107) yang mengemukakan bahwa indikator kinerja guru yang sesuai dengan kompetensinya, antara lain:

1. Menguasai bahan yang akan diajarkan.
2. Mengelola program belajar mengajar.
3. Mengelola kelas.
4. Menggunakan media/sumber pelajaran.
5. Menguasai landasan-landasan kependidikan.
6. Mengelola interaksi belajar mengajar.
7. Menilai prestasi siswa.
8. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan.

9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
10. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian.

Selanjutnya, terkait dengan prestasi belajar yang merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru kepada peserta didiknya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai. Maka jelaslah bahwa prestasi belajar itu merupakan hasil maksimal yang diperoleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti berbagai program latihan dan program pengajaran yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa.

Sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Tulus Tu'u (2004) yang merumuskan prestasi belajar sebagai berikut:

1. Prestasi belajar peserta didik adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar peserta didik tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dengan kemampuan peserta didik dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesa dan evaluasi.
3. Prestasi belajar peserta didik dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas peserta didik dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Dari sekian data yang diperoleh tentang implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran setelah peneliti konfirmasi dengan fokus penelitian dan teori yang menjadi acuan peneliti, ternyata terdapat kaitan.